



Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene
1. IDENTIFIKASI SENYAWA

Nama produk berdasar GHS	: Acetylene
Identifikasi lainnya	: Acetylene, ethine, ethyne, narylene
Penggunaan yang dianjurkan	: Pemakaian Industri, Penggunaan jika diperlukan
Identifikasi Perusahaan	: Lampiran
Nomer telepon darurat	: Lampiran

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi bahaya produk	: Mudah terbakar – Katagori 1 Gas terlarut
Label elemen	:  
Kata sinyal	: Bahaya
Pernyataan bahaya	: Sangat mudah terbakar. dapat bereaksi eksplosif bahkan tanpa ada udara pada tekanan atau suhu tinggi. Berisi gas bertekanan, dapat meledak jika dipanaskan. Dapat menghilangkan oksigen. Membentuk ledakan apabila dicampurkan dengan udara.
Bahaya lain diluar yang berperan dalam klasifikasi	
Umum	: Untuk alasan keamanan , Acetylene dilarutkan dalam aseton dalam wadah . Uap dari pelarut terbawa sebagai yang tidak murni ketika Acetylene yang diekstrak dari tabung gas. Konsentrasi uap pelarut dalam gas lebih rendah dari batas konsentrasi untuk mengubah klasifikasi Acetylene.
Pencegahan	: Jauhkan dari panas, permukaan panas, sparks, dan sumber pengapian. Tidak merokok
Tindakan	: Bocornya api gas: Jangan dipadamkan, kecuali kebocoran bisa dihentikan dengan aman. Hilangkan semua sumber pengapian, jika aman melakukannya.
Penyimpanan	: Lindungi dari sinar matahari saat suhu sekitar melebihi 52 ° C / 125 ° F. Simpan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik.
Tata cara pembuangan	: -

3. KOMPOSISI / INFORMASI BAHAN PENYUSUN

Nama Kimia	: C ₂ H ₂
Nama dagang	: Acetylene
Nomer CAS	: 74-86-2
Zat pengotor dan bahan tambahan yang diklasifikasikan dan yang berperan dalam klasifikasi senyawa tersebut	: Tidak ada
Campuran	: Tidak dapat diterapkan

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene
4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Terhirup	:	Pindahkan korban ke daerah yang tidak terkontaminasi menggunakan alat bantu pernapasan . Menjaga korban tetap hangat dan rileks . Panggilkan dokter. Terapkan pernapasan buatan jika pernapasan berhenti.
Terkena kulit	:	Cairan ini dapat menyebabkan radang dingin . Untuk paparan cair, segera basuh dengan air hangat tidak melebihi 41 ° C . Suhu air harus ditoleransi untuk kulit normal. Menjaga pemanasan kulit selama setidaknya 15 menit atau sampai kulit berwarna normal. Dalam kasus eksposur besar , lepaskan pakaian sementara dan mandi dengan air hangat . Melakukan evaluasi dan perawatan medis sesegera mungkin .
Terkena mata	:	Segera siram mata secara menyeluruh dengan air sedikitnya 15 menit. Tahan kelopak mata terbuka untuk memastikan bahwa semua permukaan mata telah terbilas secara menyeluruh. Segera hubungi dokter mata. Dapatkan perhatian medis segera.
Tertelan	:	Jangan dipaksakan untuk dimuntahkan. Diperlukan segera pertolongan medis.
Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda	:	Tidak ada informasi yang tersedia
Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan	:	Mendapatkan bantuan medis, dokter atau rumah sakit.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadam yang sesuai	:	Menggunakan foam alcohol, karbon dioksida (CO ₂) atau dry chemical.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	:	Gas sangat mudah terbakar. Jika terdapat kebocoran dapat menghasilkan api. Uap mudah terbakar dapat menyebar dari kebocoran, menyebabkan bahaya peledakan. Uap dapat menyala dengan rokok, percikan api, pemanas, peralatan listrik, listrik statis, atau sumber pengapian. Ledakan dapat berlangsung lama. Sebelum memasuki area, terutama area terbatas, periksa lingkungan dengan peralatan yang sesuai.
Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus	:	Gunakan langkah-langkah pengendalian kebakaran yang tepat untuk kebakaran di sekitar. Paparan api dan radiasi panas dapat menyebabkan tabung gas pecah.. Mencegah air yang digunakan dalam kasus-kasus darurat masuk ke saluran air dan sistem drainase. Menghentikan kebocoran

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene

		jika aman dilakukan. Gunakan semprotan air atau kabut untuk menurunkan asap kebakaran. Lanjutkan semprotan air sampai tabung dingin.
Alat pelindung khusus dan pernyataan secara aman bagi petugas pemadam kebakaran	:	Pakaian standar pelindung pemadam dan peralatan (Self Contained Breathing Apparatus) bagi petugas pemadam kebakaran. Tempat penyimpanan Acetylen disediakan dengan perangkat pelepas tekanan, dirancang untuk meluapkan isi bila terkena suhu tinggi.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan, alat pelindung diri dan prosedur tanggap darurat	:	Pakai alat bantu pernapasan SCBA ketika memasuki wilayah kecuali suasana yang terbukti aman. Mengevakuasi daerah. Pastikan ventilasi yang memadai. Hentikan kebocoran jika aman untuk melakukannya.
Langkah – langkah pencegahan bagi lingkungan	:	Mencegah limbah mengkontaminasi lingkungan sekitar. Mencegah polusi air dan tanah. Buang isi / wadah sesuai dengan peraturan lokal / regional / nasional / internasional. Hubungi pemasok untuk persyaratan khusus.
Metode, bahan penangkalan dan pembersihan	:	Tidak ada informasi tersedia.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah – langkah pencegahan untuk penanganan yang aman	:	Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan api, nyala api terbuka dan sumber penyulut lainnya. Dilarang Merokok. Gunakan hanya peralatan yang tidak menimbulkan percikan dan tahan ledakan.
Penggunaan produk secara aman:	:	Pakailah sarung tangan pengaman dari kulit dan sepatu safety saat menangani silinder. Melindungi dari kerusakan fisik; tidak menyeret, menggelindingkan, atau menjatuhkan. Saat bergerak, selalu menjaga di tempat katup penutup dilepas. Jangan pernah mencoba untuk mengangkat sebuah silinder dengan cap-nya; cap ini digunakan untuk melindungi katup. Ketika memindahkan silinder, bahkan untuk jarak pendek, menggunakan keranjang (troli, truk tangan, dll) yang dirancang untuk mengangkut silinder. Tidak pernah menyisipkan objek (misalnya, kunci pas, obeng, pry bar) ke lubang tutup, karena hal ini dapat merusak katup dan menyebabkan kebocoran. Gunakan tali kunci pas yang disarankan untuk

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene

	<p>menghapus cap lebih ketat atau berkarat. Perlahan-lahan membuka katup. Jika katup sulit untuk dibuka, hentikan penggunaan dan hubungi pemasok Anda. Tutup katup wadah setelah digunakan dan tetap tertutup bahkan ketika kosong. Jangan memberikan api atau panas langsung ke setiap bagian dari wadah. Suhu tinggi dapat merusak wadah dan dapat menyebabkan perangkat pelepas tekanan rusak sebelum waktunya, menimbulkan meluapnya isi kontainer.</p>
<p>Kondisi untuk penyimpanan yang aman</p>	<p>: Hanya menyimpan di mana suhu tidak akan melebihi 52 ° C. Pasang tanda – tanda "Dilarang Merokok" atau "Bahaya Api di tempat penyimpanan dan penggunaan. Tidak boleh ada sumber api. Pisahkan dan lindungi terhadap potensi kebakaran dan / atau kerusakan ledakan berikut kode dan persyaratan yang sesuai (misalnya, NFPA 30, NFPA 55, NFPA 70, dan / atau NFPA 221 di AS) atau sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh instansi berwenang. Selalu amankan wadah dengan tegak agar tidak terjatuh atau dijatuhkan. Memasang katup penutup, jika disediakan, pas di tempat dengan tangan ketika wadah tidak digunakan. Menyimpan tabung penuh dan kosong secara terpisah. Gunakan, sistem persediaan pertama yang digunakan untuk mencegah menyimpan kontainer penuh untuk waktu yang lama.</p>
<p>Inkompatibilitas</p>	<p>: Saat menangani produk berada di bawah tekanan, gunakan pipa dan peralatan secara memadai dirancang untuk menahan tekanan yang akan dihadapi. Jangan pernah bekerja pada sistem bertekanan. Gunakan alat pencegahan aliran kembali pipa. Gas dapat menyebabkan sesak nafas cepat karena kekurangan oksigen dan Gunakan dengan ventilasi yang memadai. Jika kebocoran terjadi, tutup katup kontainer dan turunkan sistem dengan cara yang aman serta menjaga lingkungan yang benar sesuai dengan hukum internasional, pemerintah / nasional, dan lokal, kemudian memperbaiki kebocoran. Jangan menempatkan wadah yang dapat menjadi bagian dari sebuah rangkaian listrik.</p>

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene
8. KONTROL PAPARAN / PERLINDUNGAN DIRI

Parameter pengendalian	:	Tidak Ada
Pengendalian teknik yang sesuai	:	Selama pengelasan, pastikan bahwa ada ventilasi yang memadai untuk menjaga paparan pekerja di bawah batas yang berlaku untuk asap, gas, serta bahan pengelasan lain. Jangan menghirup asap atau gas. paparan berlebih jangka pendek untuk asap dapat menyebabkan pusing, mual, dan kekeringan atau iritasi pada hidung, tenggorokan, dan mata.
Alat Pelindung Diri (APD)	:	
<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan pernafasan 		Menggunakan respirator yang memenuhi OSHA 29 CFR 1.910,134, ANSI Z88.2, atau MSHA 30 CFR 72,710 (jika ada). Gunakan cartridge udara yang dipasang atau pemurni udara jika kadar terlampaui. Pastikan bahwa respirator memiliki faktor perlindungan yang tepat untuk tingkat paparan. Jika jenis cartridge respirator digunakan, cartridge harus sesuai untuk paparan bahan kimia (misalnya, kartrid uap organik). Untuk keadaan darurat atau contoh dengan tingkat eksposur yang tidak diketahui, gunakan alat bantu pernapasan mandiri (SCBA).
<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan tangan 		Pakailah sarung tangan tahan dingin ketika mentransfer atau membuka koneksi.
<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan mata 		Memakai safety glasses.
<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan kulit dan tubuh 		Seperti yang diperlukan untuk pengelasan, pakai perlindungan tangan, kepala, dan proteksi tubuh untuk membantu mencegah cedera dari radiasi serta percikan api. (Lihat ANSI Z49.1.) Minimal, ini termasuk sarung tangan tukang las dan kacamata pelindung, serta mungkin termasuk pelindung lengan, celemek, topi, dan perlindungan bahu serta pakaian yang cukup besar.
Tindakan Higienis	:	Dipertimbangkan untuk menggunakan pakaian tahan api / pakaian anti-statis. Pakailah sarung tangan pengaman dari kulit dan sepatu safety saat menangani tabung.

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Data empirik dari senyawa tunggal atau campuran	:	
Organoleptik (bentuk fisik, warna dll)	:	Gas, Tidak berwarna
Bau	:	Seperti Bawang putih. Sifat peringatan sedikit

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene

		pada konsentrasi rendah.
Ambang bau, Ph	:	Tidak ada informasi
Titik lebur / titik beku	:	80,8 ° C (-113,4 ° F) / Tidak ada data yang tersedia
Titik didih / Rentang didih	:	-84 ° C (-119,2 ° F) / -17 ° C (1.4 ° F)
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	:	Tidak dapat diterapkan
Titik nyala	:	2,5-100 vol%
Laju penguapan	:	-17 ° C (1.4 ° F)
Flamabilitas (padatan, gas)	:	44 bar (623 psig)
Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan	:	44 bar (623 psig) / 61,38 bar (875 psig)
Tekana uap	:	Tidak ada data tersedia
Rapat (densitas) uap	:	0,0012 g / cm ³ (pada 0 ° C)
Kerapatan (densitas) relatif	:	0,9
Kelarutan :		
• Kelarutan dalam air	:	1185 mg / l
• Kelarutan dalam pelarut lain	:	0,37
Koefisien partisi (n-oktanol / air)	:	Tidak ada
Suhu dapat membakar sendiri (auto ignition temperature)	:	Tidak ada
Suhu penguraian	:	Tidak ada
Kekentalan (viscositas)	:	Tidak ada

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktivitas	:	Tidak ada reaktivitas bahaya selain efek yang dijelaskan dalam sub-bagian di bawah ini.
Stabilitas Kimia	:	Terlarut dalam pelarut didukung dalam massa berpori. Stabil di bawah penanganan dan kondisi penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bagian 7).
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik / khusus	:	Kemungkinan bereaksi eksplosif bahkan tanpa adanya udara. Kemungkinan terurai pada suhu tinggi serta / atau tekanan atau dengan adanya katalis. Dapat membentuk campuran meledak dengan udara. kemungkinan bereaksi dengan oksidan.
Kondisi yang harus dihindari	:	Suhu tinggi. Tekanan tinggi. Jauhkan dari panas / percikan api / lidah api / permukaan yang panas. Dilarang Merokok.
Bahan yang harus dihindari	:	Bentuk asetilen meledak dengan tembaga, perak dan merkuri. Jangan menggunakan produk yang mengandung lebih dari 65% tembaga. Udara, pengoksidasi. Jangan menggunakan produk yang mengandung lebih dari 43% perak.
Produk berbahaya hasil penguraian	:	Perubahan suhu atau pembakaran dapat menghasilkan karbon monoksida, karbon dioksida, dan hidrogen. Pengelasan serta pemotongan proses dapat membentuk produk

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene

	reaksi seperti karbon monoksida dan karbon dioksida. Produk penguraian lain dari operasi normal berasal dari penguapan, reaksi, atau oksidasi materi yang bekerja.
--	--

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi efek toksikologi	
• Toksisitas Akut	: Tidak diklasifikasi
• Korosi / Iritasi kulit	: Tidak diklasifikasi
• Kerusakan mata serius / iritasi mata	: Tidak diklasifikasi
• Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit	: Tidak diklasifikasi
• Mutagenitas pada sel nutfah	: Tidak diklasifikasi
• Karsinogenitas	: Tidak diklasifikasi
• Tosisitas terhadap reproduksi	: Tidak diklasifikasi
• Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	: Tidak diklasifikasi
• Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang	: Tidak diklasifikasi
• Bahaya aspirasi	: Tidak diklasifikasi
Informasi tentang rute paparan	: Tidak diklasifikasi
Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia dan toksikologi	: Tidak diklasifikasi
Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang	: Tidak diklasifikasi
Ukuran numerik tingkat toksisitas	: Tidak diklasifikasi
Efek interaktif	: Tidak diklasifikasi
Jika data bahan kimia secara spesifik tidak tersedia	: Tidak diklasifikasi
Campuran	: Tidak diklasifikasi
Informasi tentang campuran dan bahan penyusunnya	: Tidak ada
Informasi lainnya	: -

12. INFORMASI EKOLOGI

Toksisitas	: Tidak diketahui kerusakan ekologis yang disebabkan oleh produk ini.
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	: Akan cepat terdegradasi oleh fotolisis langsung di udara. tidak akan mengalami hidrolisis.
Potensi bioakumulasi	: Tidak diharapkan untuk bioakumulasi karena log rendah Kow (log Kow <4). Lihat bagian 9.
Mobilitas dalam tanah	: Karena volatilitas yang tinggi, produk ini tidak

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene

		menyebabkan polusi tanah atau air.
Efek merugikan lainnya	:	Tidak ada efek diketahui dari produk ini

13. PEMBUANGAN LIMBAH

Metode pembuangan	:	Buang isi / wadah sesuai dengan peraturan lokal / regional / nasional / internasional. Hubungi pemasok untuk persyaratan khusus.
-------------------	---	--

14. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN / PEMUSNAHAN

Nomer PBB	:	UN1001
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	Acetylenee, dilarutkan
Kelas bahaya pengangkutan	:	Tidak diklasifikasi
Kelompok pengemasan jika tersedia	:	Tidak ada
Bahaya lingkungan	:	Tidak ada
Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna	:	Wadah tekanan PBB yang terbuat dari paduan aluminium tidak diizinkan. Setiap bagian logam dari wadah tekanan PBB kontak dengan isi mungkin tidak mengandung lebih dari 65% tembaga, dengan toleransi 1%

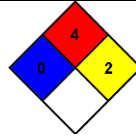
15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan. Kesehatan dan keamanan untuk produk	:	International regulations - CANADA Tercatat di Canadian DSL (Domestic Substances List). Tercatat di the AICS (Australian Inventory of Chemical Substances) Tercatat di IECSC (Inventory of Existing Chemical Substances Produced or Imported in China) Tercatat di the Japanese ENCS (Existing & New Chemical Substances) inventory Tercatat di the Korean ECL (Existing Chemicals List) Tercatat di NZIoC (New Zealand Inventory of Chemicals) Tercatat di PICCS (Philippines Inventory of Chemicals and Chemical Substances) Tercatat di INSQ (Mexican national Inventory of Chemical Substances) Tercatat di CICR (Turkish Inventory and Control of Chemicals)
--	---	--

16. INFORMASI LAIN

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDKB :



Bahaya kesehatan NFPA:

0 - Paparan di bawah kondisi api akan menimbulkan ada bahaya di luar itu dari bahan mudah terbakar biasa.

NFPA bahaya kebakaran:

4 - cepat atau benar-benar akan menguap pada tekanan suhu normal dan, atau mudah tersebar di udara dan akan mudah terbakar.

NFPA reaktivitas:

2 - Biasanya tidak stabil dan mudah mengalami dekomposisi kasar tapi tidak meledak. Juga: mungkin bereaksi hebat dengan air atau bisa membentuk campuran berpotensi meledak dengan air.

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDKB :

1. Peraturan menteri Lingkungan hidup No. 3 tahun 2008 tentang tata acara pemberial simbol dan label B3
2. Permenaker 37 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bejana tekan dan tanki timbun.
3. Peraturan menteri perindustrian No. 23 tahun 2013 tentang Sistem harmonisasi global klasifikasi dan label pada bahan kimia (GHS).
4. Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Asosiasi Gas Industri
5. U.S. Code of Federal Regulations 29 CFR 1910.1200, Hazard Communication (PRAXAIR)

Judul : Lembar Data Keselamatan Bahan Acetylene**Lampiran:**

N O	Perusahaan	Emergency call
1	PT Samator Gas Industri Makasar JI KIMA Raya 3 N-1B Daya Makasar	(0411) 510426
2	PT Samator Gas Industri Banjar Baru Jl. A. Yani Km 23,3 Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Banjar Baru, Kalimantan Selatan70273	0511) 4705138
3	PT Samator Gas Industri Kutai Jl. Soekarno Hatta KM 29, RT 21, Kel Karya Merdeka, kec. Kamboja, Kab Kutai, Kalimantan	(0542) 743584
4	PT Samator Gas Industri Gresik bambe Jl. Raya Bambe KM 19, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur	(031) 7507050
5	<i>PT Samator Indo Gas Tanjung Morawa Jl Medan – Tj Morawa Km 11,7 bangun sari – TJ Morawa 20362, Sumatra utara - Indonesia</i>	(061) 7940037

Pernyataan Penyangkalan (DISCLAIMER)

Sebelum menggunakan produk ini dalam setiap proses baru atau percobaan, terlebih dulu harus dilakukan studi kompatibilitas dan keamanan bahan secara menyeluruh. Detail yang diberikan dalam dokumen ini diyakini benar pada saat dokumen ini dibuat. sementara perhatian yang tepat telah diambil dalam penyusunan dokumen ini, tidak ada kewajiban untuk dapat menerima suatu cedera atau kerusakan akibat penggunaannya.